


EDISI : SENIN, 8 AGUSTUS 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 111,409 Miliar
 (per Juli 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.125  0,10%
 (Kurs JISDOR pada 5 Agustus 2016)




STOCK MARKET

5 Agustus 2016

IHSG : **5.420,25 (+0,86%)**
 Volume Transaksi : 7,270 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 9,870 Triliun
 Foreign Buy : Rp 4,524 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,048 Triliun

BOND MARKET

5 Agustus 2016

Ind Bond Index : **213,5008  +0,07%**
 Gov Bond Index : 211,5027  +0,07%
 Corp Bond Index : 218,3587  +0,07%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 5/8/16 (%)	Kamis 4/8/16 (%)
4,95	FR0053	6,6407	6,7056
10,12	FR0056	6,8440	6,8611
14,78	FR0073	7,1968	7,2168
19,79	FR0072	7,2849	7,3052

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 5 Agustus 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,04%	IRDSHS +0,71%	+0,33%
	Saham Agresif +1,36%	IRDSH +0,86%	+0,50%
	PNM Saham Unggulan +0,68%	IRDSH +0,86%	-0,18%
Campuran	PNM Syariah +0,69%	IRDCPS +0,57%	+0,12%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,03%	IRDPT +0,07%	-0,04%
	PNM Amanah Syariah +0,02%	IRDPTS +0,03%	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh +0,04%	IRDPT +0,07%	-0,03%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Stimulus fiskal dipastikan terbatas pada semester II-2016 karena pemerintah memangkas anggaran APBNP 2016 hingga Rp96 triliun demi hasil yang berkualitas dan menjaga defisit anggaran, namun anggaran program prioritas tidak akan dipotong
- Bank Dunia memprediksi harga minyak dunia mulai menguat tahun depan yakni rata-rata mencapai US\$53,2 per barel. Sementara, harga rata-rata minyak dunia hingga akhir 2016 diperkirakan masih di bawah rata-rata 2015 sebesar US\$50,8 per barel
- Harga batubara acuan untuk Agustus 2016 tercatat sebesar 58,37 dollar AS per ton, naik dari bulan Juli yang sebesar 53 dollar AS per ton. Kenaikan harga ini diharapkan menjadi sinyal positif bagi pasar batubara dalam negeri
- Peningkatan laju pertumbuhan industri makanan, otomotif, dan farmasi memperbaiki kinerja sektor pengolahan nonmigas pada kuartal II/2016
- Pasar saham diperkirakan terus menguat dengan IHSG menuju 5.500 pekan ini seiring dengan adanya sentimen positif. Data ekonomi makro yang baik mendukung pergerakan di bursa.
- PTPP menargetkan investasi proyek pembangkit listrik senilai Rp60 triliun hingga 2020. Perseroan akan membangun pembangkit listrik dengan kapasitas hingga 4.000 MW.

Economy

1. Jaga Kualitas APBNP 2016 Lewat Efisiensi

Stimulus fiskal dipastikan terbatas pada semester II-2016 karena pemerintah mengefisienkan anggaran demi hasil yang berkualitas. Peluang untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi sudah semestinya difokuskan untuk mendorong peran dunia usaha. Pemerintah mengoreksi APBN-P 2016 hingga Rp96 triliun untuk menjaga defisit anggaran, namun anggaran program prioritas tidak akan dipotong. (Kompas)

2. Momentum Tepat Bagi Pemulihan Ekonomi

Belakangan ini terjadi perkembangan positif yang dapat mempengaruhi pergerakan ekonomi domestik, paling tidak dalam jangka pendek. Angin segar dari BPS yang melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal II/2016 yang mencapai 5,18% (yoy), di atas perkiraan pasar yang hanya 5,0%, dan bahkan jauh di atas pertumbuhan 4,91% yoy kuartal I/2016. (Bisnis Indonesia)

3. Bahu Membahu Pusat dan Daerah Kendalikan Inflasi

Pemerintah pusat dan daerah bahu membahu mengendalikan inflasi sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Terjaganya laju inflasi diharapkan tidak menggerus keberhasilan pemerintah menggenjot pertumbuhan ekonomi. Peran Tim Pengendali Inflasi Daerah di provinsi dan kabupaten/kota perlu dioptimalkan guna mengendalikan harga-harga kebutuhan pokok. (Bisnis Indonesia)

4. 45,8% Dicairkan Tahun Depan

Sekitar 45,8% dari penyesuaian dana transfer ke daerah dalam postur ABBNP 2016 dieksekusi dengan cara penunadaan atau carry over ke tahun anggaran 2017. (Bisnis Indonesia)

5. Realisasi Amnesti Pajak Baru Capai 0,1%

Realisasi uang tebusan dalam kebijakan amnesty pajak hingga saat ini baru mencapai Rp1,83 triliun atau sekitar 0,1% dari target Rp165 triliun. Namun otoritas fiskal masih tetap mempertahankan target. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Harga Minyak Dunia Menguat Mulai 2017

Bank Dunia memprediksi harga minyak dunia mulai menguat pada tahun depan yakni rata-rata mencapai US\$53,2 per barel. Sementara, harga rata-rata minyak dunia hingga akhir 2016 diperkirakan masih di bawah rata-rata 2015 sebesar US\$50,8 per barel. (Investor Daily)

2. Penjualan Smartphone Global 343 Juta Unit

International Data Corporation mencatat total penjualan ponsel pintar (smart phone) di seluruh dunia mencapai 343,3 juta unit pada kuartal kedua II/2016, naik 0,3% dari 342,4 juta unit pada periode sama 2015. (Investor Daily)

Industry

1. Kenaikan Jadi Sinyal Positif

Harga batubara acuan untuk Agustus 2016 tercatat sebesar 58,37 dollar AS per ton, naik dari bulan Juli yang sebesar 53 dollar AS per ton. Kenaikan harga ini diharapkan menjadi sinyal positif bagi pasar batubara dalam negeri yang sangat lesu beberapa tahun terakhir ini. (Kompas)

2. Jatah Freeport 5 Bulan

Freeport Indonesia akan mendapatkan rekomendasi surat persetujuan ekspor konsentrat selama lima bulan, tepatnya hingga 11 Januari 2017. Sementara, batas waktu pelarangan ekspor konsentrat tetap berlaku mulai 12 Januari 2017. (Bisnis Indonesia)

3. Sektor Pertambangan Masih Suram

Kondisi bisnis berdasarkan survey Indeks Tendensi Bisnis pada kuartal II/2016 membaik pada sebagian besar lapangan usaha, kecuali pertambangan. Optimisme pelaku bisnis pada triwulan II naik menjadi 110,24 dibanding kuartal I sebesar 99,46. (Bisnis Indonesia)

4. 3 Sektor Sokong Kinerja Industri Nonmigas

Peningkatan laju pertumbuhan industri makanan, otomotif, dan farmasi memperbaiki kinerja sektor industri pengolahan nonmigas pada kuartal II/2016, meski pencapaiannya tertinggal di bawah kinerja ekonomi. (Bisnis Indonesia)

5. Bisnis Properti Ruang Perkantoran Jakarta Masih Lemah

Sejumlah kalangan menilai bahwa sentiment positif terhadap kondisi perekonomian Indonesia saat ini belum akan dapat sepenuhnya mengangkat kinerja bisnis penyewaan ruang perkantoran di Jakarta dalam jangka pendek. (Bisnis Indonesia)

6. Hasil Investasi Asuransi Melonjak

Hasil investasi industri asuransi naik signifikan sekitar 183,79% menjadi Rp13,04 triliun pada Juni 2016 lantaran pertumbuhan premi dan hasil underwriting. (Bisnis Indonesia)

7. Bisnis Kartu Kredit Melesu

Bisnis kartu kredit perbankan hingga paruh pertama 2016 terlihat masih lesu yang ditandai dengan pertumbuhan nyaris stagnan serta terjadi peningkatan rasion kredit bermasalah menjadi 2,75%. (Bisnis Indonesia)

8. Produksi Alat Berat Semester I Anjlok 35%

Produksi alat berat nasional semester I/2016 merosot 35% dari 2.256 unit menjadi 1.471 unit. Utilisasi alat berat pun merosot ke 30% dari 40%. (Investor Daily)

Market

1. Harga Saham Diperkirakan Menguat

Pasar saham diperkirakan terus menguat pekan ini seiring dengan adanya sentimen positif. IHSG diprediksi menguat menuju level 5.500. Data ekonomi makro yang baik, seperti pertumbuhan ekonomi yang menguat, mendukung pergerakan di bursa. Namun, pemerintah masih menghadapi tantangan untuk membuat pertumbuhan yang berkelanjutan. (Kompas/Investor Daily)

2. Modal Besar Buat Pasar

Membaiknya data ekonomi dan upaya reformasi anggaran yang tengah dijalankan pemerintah diyakini terus menjadi sentimen positif terhadap kinerja pasar modal sepanjang tahun ini. Aliran modal investor asing berpotensi makin deras. Hingga penutupan perdagangan akhir pekan lalu, IHSG telah melonjak sebesar 18,01%, rekor tertinggi di antara bursa global sejak awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Jumlah Sekuritas dan MI Diperbanyak untuk Gateway Dana Repatriasi

Otoritas pasar modal akan menambah jumlah perusahaan sekuritas dan manajer investasi untuk dapat menampung dana repatriasi program amnesty pajak. (Bisnis Indonesia)

4. Perang Kupon Bakal Terjadi

Rencana masuknya sejumlah korporasi ke pasar obligasi di tengah sentimen amnesty pajak diprediksi memanaskan persaingan tawaran kupon untuk menarik minat investor. Likuiditas di pasar obligasi pada semester I/2016 akan meningkat dipicu oleh dana repatriasi hasil program amnesty pajak. (Bisnis Indonesia)

5. Rupiah Sepekan Ini Tetap Stabil

Rupiah diprediksi masih bergerak stabil di bawah Rp13.200 per dollar AS atau di kisaran Rp13.085 – 13.160 pekan ini meski data pekerja AS meledakkan indeks dollar pada akhir pekan lalu. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Deltamas Sepakati Penjualan Lahan dengan AHM

Puradelta Lestari Tbk menyepakati penjualan lahan industri seluas 38,3 hektar dengan Astra Honda Motor sehingga penjualan lahan industri mencapai 51 hektar, di atas target 50 hektare. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. WSKT Kantongi Rp11 Triliun dari LRT Palembang

Waskita Karya Tbk telah mengantongi kontrak dari proyek kereta api ringan (LRT) Palembang senilai Rp11 triliun. Sehingga, realisasi kontrak baru hingga pekan ketiga Juli 2016 mencapai Rp45,6 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. ISSP Pangkas Target

Steel Pipe Industry Tbk memangkas target pendapatan bersih tahun ini dari Rp4,2 triliun menjadi Rp4 triliun dan target laba bersih dari Rp300 miliar menjadi Rp250 miliar tahun ini seiring penguatan kurs rupiah. (Bisnis Indonesia)

4. TOWR Lepas Investasi di Belanda

Saran Menara Nusantara Tbk akan meniadakan portofolio investasinya di Belanda. Langkah awal yang ditempuh yakni pada awal Juli perseroan mendivestasikan seluruh saham Protelindo Luxemburg dalam Protelindo Netherlands kepada Cellnes Telecom. (Bisnis Indonesia)

5. PP Jajaki Investasi Pembangkit Listrik Rp60 Triliun

Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) menargetkan investasi proyek pembangkit listrik senilai Rp60 triliun hingga 2020. Perseroan akan membangun pembangkit listrik dengan kapasitas hingga 4.000 MW. Ini untuk memperkuat lini bisnis usaha energi. (Investor Daily)

6. Alam Sutera Negosiasi Penjualan Lahan Rp1,1 Triliun

Alam Sutera Realty Tbk sedang bernegosiasi dengan sejumlah investor domestik terkait jual beli lahan seluas 4,5 hektare dengan target dana Rp1,1 triliun yang diharapkan tuntas dalam waktu dekat ini. (Investor Daily)

7. Sampoerna Agro Siap Tambah Kapasitas Pabrik Sawit

Sampoerna Agro Tbk akan menambah kapasitas produksi pabrik kelapa sawit dengan investasi sebesar Rp100 miliar. SGRO akan membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam di Kalimantan Barat. (Investor Daily)